

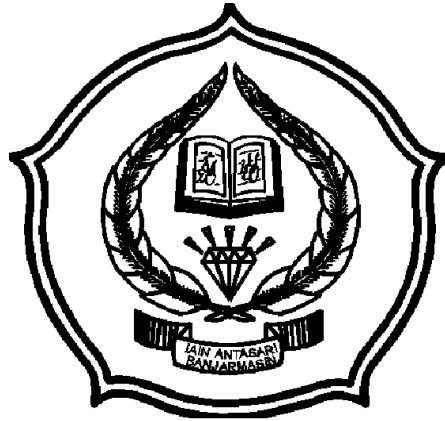
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
PADA KISAH NABI MÛSÂ AS DALAM ALQURAN**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Indra Syahfari, S.Pd.I.  
1302521091**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI  
PROGRAM PASCASARJANA  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Metode Penelitian .....	14
H. Teknik Pengumpulan Data.....	17
I. Teknik Analisa Data .....	18
J. Sistematika Pembahasan.....	19

### **BAB II: KONSEP KISAH DALAM ALQUR`ÂN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM**

A. Kisah-kisah dalam Alqur`ân .....	21
1. Pengertian Kisah .....	22
2. Macam-macam Kisah .....	23
3. Tujuan Kisah.....	24
B. Pendidikan dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah Alqur`ân....	27
1. Pendidikan.....	27
a. Istilah dan Pengertian Pendidikan.....	27
b. Tujuan Pendidikan Islam .....	34
2. Nilai-nilai Pendidikan pada Kisah-kisah Alqur`ân .....	37
a. Pengertian Nilai .....	37

b. Jenis-jenis Nilai.....	38
c. Nilai-nilai dalam Kisah-kisah Alqur`ân.....	40
3. Kisah sebagai suatu metode pendidikan .....	43

### **BAB III: DESKRIPSI ALQUR`ÂN TENTANG KISAH NABI MUSA AS**

A. Peta Kisah Nabi Musa as dalam Alqur`ân .....	47
1. Kelahiran dan masa kecil Nabi Musa as .....	47
2. Berangkat ke Madyan .....	49
3. Datang kepada Firaun dan berhadapan dengan tukang sihir .	51
4. Bani Israil menyembah patung sapi .....	53
5. Nabi Musa as memilih 70 Bani Israil .....	55
6. Perintah kepada Bani Israil agar masuk Bait al-Muqadda.....	56
7. Wafatnya Nabi Musa as .....	58
B. Tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Musa as .....	60
1. Nabi Musa as.....	60
2. Nabi Harun as .....	62
3. Ibu Nabi Musa as .....	63
4. Saudara Perempuan Nabi Musa as.....	63
5. Isteri Fir`aun.....	64
6. Laki-laki Sholeh di Madyan.....	64
7. Hamba Sholeh (guru Nabi Musa as).....	66
8. Bani Israil.....	67
9. Samiri.....	70
10. Fir`aun.....	71
11. Qarun.....	72

### **BAB VI: NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM KISAH NABI MUSA AS**

A. Nilai Keimanan .....	73
1. Iman kepada Allah swt.....	73
2. Iman kepada Malaikat.....	76
3. Iman kepada Kitab .....	78
4. Iman kepada Rasul-rasul.....	78
5. Iman kepada Qadha dan Qadar .....	79
6. Iman kepada Hari Akhir.....	80
B. Nilai Ibadah.....	86
1. Perkawinan dan Memilih Pasangan Hidup yang baik .....	86
2. Menjaga hubungan yang baik dengan Pencipta dengan Doa.	91
3. Semangat Menuntut Ilmu.....	95

C. Nilai Akhlak.....	99
1. Bersabar menghadapi segala ujian dan beteguh hati .....	99
2. Menunaikan Amanah .....	118
3. Rendah Hati ( <i>tawadhu</i> ).....	126
4. Memudahkan setiap Urusan.....	134
5. Memiliki perasaan Malu .....	140
6. Dengan kerelaan hati meminta maaf dan memaafkan .....	148
7. Saling memberikan nasehat dan menerima nasehat dengan cara yang baik.....	152
8. Bersikap santun dan lembut .....	161
9. Menepati Janji.....	165
10. Berani dalam kebenaran.....	167
11. Menyanyangi dan Berbakti kepada kedua Orangtua .....	170
12. Memelihara Silaturahmi.....	175

## **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	179
B. Saran-saran.....	180
C. Daftar Pustaka.....	182
D. Lampiran-lampiran .....	191



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, dengan taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA KISAH NABI MÛSA AS DALAM ALQURAN”.

Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad saw, yang telah menyampaikan agama, berjuang dan berkorban bersama Keluarga dan Sahabat-sahabatnya, sehingga agama Islam tersebar kepenjuru alam.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan bantuan dan izin dari Allah swt, dukungan dan doa dari Ibunda tercinta Siti Nurjali, dukungan dan doa dari Mertua H. Ahmad Waras dan isteri, dukungan dari isteri penulis Ayu Anisastia dan anak-anak tersayang, Sarah Hanifah Hanin, Abdurrahman Jibriel, dan Muhammad Khalid.

Tesis ini juga dapat dirampungkan karena melibatkan banyak pihak, baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, dan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Direktur Program Pascasarjana, Asisten Direktur, Kajur dan Prodi PAI, Subbag Akademik dan seluruh staf Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

3. Segenap Dosen Program Pascasarjana yang telah memberikan keilmuan dan pengalaman yang sangat berharga
4. Sahabat-sahabat dan teman satu angkatan 2013 Prodi PAI Program Pascasarjana yang telah banyak memberikan warna dalam kehidupan, saling membantu dan bertukar informasi.
5. Teman-teman Mahasiswa Masjid Al-Baytar UNLAM Banjarbaru, yang dengan keikhlasan membantu mendapatkan buku-buku.
6. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan semuanya, yang telah berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah swt memberikan balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan terhadap penulis. Harapan penulis, tesis ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Banjarbaru 17 Mei 2016

Indra Syahfari

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A
2.	ب	:	B
3.	ت	:	T
4.	ث	:	Ts
5.	ج	:	J
6.	ح	:	H
7.	خ	:	Kh
8.	د	:	D
9.	ذ	:	Dz
10.	ر	:	R
11.	ز	:	Z
12.	س	:	S
13.	ش	:	Sy
14.	ص	:	Sh
15.	ض	:	Dh

16.	ط	:	Th
17.	ظ	:	Zh
18.	ع	:	`
19.	غ	:	Gh
20.	ف	:	F
21.	ق	:	Q
22.	ك	:	K
23.	ل	:	L
24.	م	:	M
25.	ن	:	N
26.	و	:	W
27.	ه	:	H
28.	ء	:	`
29.	ي	:	Y

Mad dan Diftong:

1.	Fathah panjang	Â - â
2.	Kasrah panjang	Î - î
3.	Dhammah panjang	Û - û

4.	أو	Aw
5.	أي	Ay

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.

Misalnya; رَبَّنَا ditulis dengan *Rabbanâ*.

2. Vokal panjang (mad)

*Fathah* (baris di atas) ditulis â, *Kasrah* (baris di bawah) ditulis dengan î, dan *Dhammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis dengan *al-qâri`ah*, الْمَسَاكِينُ ditulis dengan *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis dengan *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif+Lam* ( ال )

Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya الْكَافِرُونَ ditulis dengan *al-Kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرَّجَالُ ditulis dengan *ar-rijâl*.

4. Ta`marbuthah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya الْبَقَرَةُ ditulis dengan *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis dengan **t**, misalnya زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*, atau سُورَةُ النَّسَاءِ ditulis *sûrat an-Nisâ`*

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-râziqîn*.